

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Galing
Kelas / Semester	: XI / 2
Tema	: Kematangan hubungan dengan teman sebaya
Sub Tema	: Etika dalam menjalin persahabatan sesuai norma, budaya agama
Pembelajaran ke	1
Alokasi waktu	: 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. memahami tentang etika dan persahabatan
2. memahami etika membina persahabatan agar tetap awet dan lebih bermanfaat
3. memahami sikap terbaik dalam membangun tali persahabatan

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Membuka dengan salam dan berdoa2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya)3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik	2 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru BK menayangkan media yang berhubungan dengan materi layanan2. Peserta didik mengamati media yang berhubungan dengan materi layanan3. Guru BK menjelaskan materi layanan	6 menit
Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan2. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang3. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam	2 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik Penilaian :

- Sikap : Observasi
- Pengetahuan : peserta didik dalam menjawab instrumen pertanyaan

Bentuk tes : Tertulis

Galing, 12 Juli 2021

Mengetahui

Kepala Sekolah SMA Galing

Guru BK

Muhammad Ridha, S.Pd, M.Pd
NIP 19641230 198803 1 006

Sanong, S.Pd
NIP -

Lampiran 1

A. pengertian etika dan persahabatan

Etika : berarti falsafah moral dan merupakan pedoman cara hidup yang benar dilihat dari sudut budaya, susila dan agama.

Persahabatan adalah hubungan timbal balik antara 2 orang atau lebih yang di dasari atas asas sukarela untuk berbagai kepentingan tertentu dengan intensitas hubungan yang sangat erat.

Bagaimana sebuah hubungan di katakan sebagai “Persahabatan” ? Sebuah hubungan dikatakan persahabatan jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- Saling menyayangi dan berbagi dalam banyak hal
- Saling setia, jujur dan kerjasama yang baik
- Saling berkomunikasi secara intensif
- Saling menjaga rahasia saling percaya dan mengedepankan kejujuran
- Saling membantu terutama saat salah satu mendapatkan kesulitan
- Saling menjaga persamaan hak dan kewajiban
- Saling menghargai adanya perbedaan, baik perbedaan hobi, visi dan status sosial

B. Etika membina persahabatan agar awet dan lebih bermanfaat.

Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam etika membina persahabatan agar awet dan lebih bermanfaat, diantaranya :

1. Menghormati dan Menghargai, Kalau kita ingin bersahabat dengan seseorang, jangan pernah kita melihat latar belakang orang tersebut. Jangan pernah kita melihat dia dari golongan mana, suku mana, agama apa, dll. Jadi siapapun dia dan apapun latar belakangnya kita harus menghormati dan menghargainya
2. Saling Menjaga Rahasia, Sahabat adalah merupakan tempat kita berbagi dan berkeluh kesah. Tak jarang rahasia pribadi mereka, mereka mau menceritakan sama kita. Untuk itu supaya persahabatan tetap terjaga, kita harus menjaga rahasia itu dan jangan kita sia-siakan kepercayaan sahabat itu yang sudah di berikan kepada kita.
3. Jangan Bermuka Dua, Manusia di dunia ini tak ada seorangpun yang sempurna. Begitu juga dengan sahabat, tak pernah lepas dari yang namanya kesalahan, lupa dan khilaf. Jadi kalau suatu saat nanti sahabat kita melakukan kesalahan baik yang di sengaja maupun tidak, jangan pernah kita membicarakan dia di belakangnya. Apapun dia masalah itu harus di selesaikan dengan baik-baik.
4. Jadilah pendengar yang baik buat teman-temanmu, Jangan pernah sekalipun Anda bersikap menggurui. Memberi nasihat boleh-boleh aja, tapi jangan melakukannya dengan cepat. Pelan-pelahan namun pastikan temanmu itu mendengarkannya.
5. Setiap orang memiliki pribadi yang unik dan khas, Cobalah mengerti bagaimana karakter temanmu. Hormatilah pendapatnya. Walau kadang kalian bisa saling berbeda pendapat dan keyakinan, namun pasti ada jalan tengah yang bisa ditempuh asal jangan tergesa-gesa memutuskannya.
6. Peliharalah kepercayaan yang telah diberikan oleh teman dekat Anda itu., Kalau yang ini nyambung tuh sama yang sebelumnya, yaitu Saling Menjaga rahasia. Jangan pernah sekali-kali

Anda mengobrol rahasia teman Anda pada orang lain. Saling jaga rahasia, anggap saja antara kalian ada sebuah permainan yang hanya bisa dimainkan oleh Anda dan teman Anda.

7. Berilah dukungan dan pujilah teman Anda, kesampingkan kesalahannya dan kelemahannya. Memberi dukungan kepada sahabat dalam keadaan apapun itulah yang terbaik. Apalagi saat teman/sahabat kita mengalami suatu masalah yang membuat ia terpuruk, maka kita sebagai sahabatnya harus bisa menghiburnya dan membuat ia ceria kembali. Dukungan dari orang-orang yang berarti bisa menjadi sebuah kekuatan untuknya.
8. Jangan pernah merasa iri kepada temanmu. Kebahagiaannya adalah bahagia milik Anda juga. Ikut berbahagia atas keberhasilan teman Anda. Iri itu hanya membawa Anda pada keburukan. Buang jauh-jauh perasaan iri. Kita patut ikut Berbahagia apabila teman/sahabat kita mendapatkan suatu kebahagiaan atau keberhasilan.
9. Dekat bukan berarti harus tergantung satu sama lain. Berikan pertolongan secukupnya. Jagalah 'jarak' yang wajar. Mundurlah sedikit bila kita merasa pertemanan sudah terlampau dekat. Sebaliknya, mendekatlah kala kita merasa pertemanan sudah semakin renggang.
10. Sisihkan waktu untuk melakukan kegiatan refrening bersama. Kembangkan sikap toleransi, fleksibilitas, asertive, empati dan belajar saling memahami. Kegiatan keluar/liburan dan hang out bareng bisa mendekatkan satu sama lain. Sering-seringlah jalan bareng teman.
11. Jangan pernah ragu untuk minta maaf pada temanmu saat Anda melakukan sebuah kesalahan padanya. Setelah itu berusaha perbaiki kesalahan Anda. Begitu pula sebaliknya, berikan maaf dan lupakan kesalahannya jika ia bersalah.
12. Harus Peduli. Sebagai yang sahabat yang baik, kita harus peduli kepada sahabat kita. Jadi jangan sewaktu kita membutuhkan pertolongan dia ada untuk kita, sementara disaat dia butuh pertolongan kita justru tak mau peduli dan tak mau tau.

C. Sikap Terbaik dalam Membangun Tali Persahabatan

Ada tujuh sikap terbaik dalam membangun tali persahabatan :

1. Jadilah diri yang rendah hati. Seorang yang memiliki sikap rendah hati akan lebih mampu dalam membangun tali persahabatan. Lawan utama dari sikap ini adalah kesombongan. Manakala kita lebih banyak sombongnya daripada rendah hatinya maka akan makin sedikit orang yang tetap mau berteman dengan kita.

Sikap rendah hati tidak muncul tiba tiba, ada banyak faktor yang menjadi latar belakang mengapa orang yang sombong tiba tiba bisa berubah menjadi rendah hati. Salah satu faktor yang memberi pengaruh besar itu berasal dari dalam sendiri, yaitu keinginan untuk menjadi manusia yang lebih baik dan lebih berguna dar sebelumnya.

2. Jadilah pendengar yang baik. Tampaknya begitu mudah ketika kita diminta untuk menjadi pendengar, namun hanya ada sedikit orang yang mampu menjalankan hal ini. Seorang yang biasa dan telah terlatih untuk mendengarkan orang lain maka ia akan lebih mudah diterima orang lain dimanapun berada. Dengarkan baik baik ketika sahabat kita sedang bercerita, fokuskan perhatian terhadap apa yang sedang diceritakan, jangan sampai sahabat kita merasa dibiarkan karena kita asyik main game atau begitu asyik menonton televisi.

3. Berikan pujian yang tulus kepada sahabat. Mungkin ada sebagian pembaca yang belum pernah memberikan pujian kepada temannya sendiri meski jalinan persahabatan yang ada telah terjalin selama puluhan tahun ? Kita tak boleh terlambat untuk memberikan pujian, kita hendaknya percaya bahwa pujian akan memberi semangat dan energi baru untuk sahabat sahabat yang ada dalam hidup ini. Kita mesti yakin bahwa seburuk apapun ke lakuan dari sahabat kita maka mereka pasti punya sisi keunggulan yang pantas diganjar dengan pujian. Sanjungan yang bernilai positif itu ibarat angin dalam roda mobil, atau udara yang membuat balon terbang ke tempat yang lebih tinggi. Asal pujiannya tak terlalu sering dan tidak over maka jalinan persahabatan akan makin langgeng dimasa masa berikutnya.
4. Mengalah demi kebaikan sahabat. Sungguh teramat beruntung ketika kita memiliki sahabat sahabat yang lebih banyak mengalah dan lebih mengutamakan kepentingan kita. Mereka inilah yang jiwanya bersih, hatinya tulus dan mampu menghargai arti persahabatan lebih tinggi dari umumnya orang. Mereka menjadikan kita sahabat bukan karena harta atau apa, namun mereka membangun persahabatan dengan tujuan untuk memberi kebaikan kepada sesama. Dari sekian banyak jumlah teman yang kita miliki maka hanya ada sedikit sahabat yang mempunyai sikap lebih banyak mengalah. Tentunya kita bisa belajar lebih banyak dan meneladani sikap yang begitu mulia ini, karena sikap mengalah pada jangka panjangnya akan membuat kita makin kuat.
5. Berani menegur kita dengan sikap yang tegas tetapi santun. Sahabat yang baik bukanlah orang yang selalu setuju dengan semua tindakan yang kita ambil. Menegur sahabat tak selamanya mudah, perlu cara dan waktu yang tepat pula. Kita mungkin pernah mengalami hal yang tak enak saat menegur sahabat yang melakukan kesalahan, karena mereka malah jadi membenci dan menjauh dari kita. Kita dianggap telah mencampuri urusannya dan sok peduli dengan masalahnya. Selama niat kita tulus dan kita yakin bahwa teguran itu demi kebaikan sahabat kita maka jangan pernah ragu untuk mengingatkan sahabat yang kita cintai.
6. Setia dan tanggung jawab. Inilah sikap yang sangat dibutuhkan sahabat sahabat kita, mereka sangat membenci yang namanya pengkhianatan baik itu dilakukan secara terang terangan ataupun melalui cara cara keji yang tak mereka ketahui sepanjang hidupnya. Jangan pernah mengorbankan sahabat sendiri hanya karena kita ingin kepentingan pribadi segera terwujud. Sahabat yang telah bertahun tahun dengan kita dan telah bersama dalam kita dalam suka atau duka itu jauh lebih penting dari segalanya. Kebeningan dan kesetiaan yang telah sahabat berikan kepada kita tak akan pernah bisa dibeli, tak ada orang yang sanggup membeli kedamaian pikiran saat kita bersahabat dengan orang lain. Sebagian dari kita ada yang mengorbankan sahabat hanya demi tujuan uang dan kekayaan, padahal para ahli telah menemukan satu bukti andai seluruh harta dan uang di dunia ini diubah menjadi emas maka hanya akan menjadi beberapa kubik saja, namun seluruh emas yang telah disatukan ini tak akan mampu menggantikan kelembutan dan kesetiaan para sahabat kita yang mengagumkan.
7. Rutinkan untuk mendoakan sahabat kita. Apapun agama yang kita anut maka jangan pernah lupa untuk mendoakan mereka, kebiasaan ini akan membuat kita makin dekat dengan Tuhan dan kita akan memahami bahwa mereka ada dalam hidup kita tentu bukan tanpa sebab. Harus kita akui bahwa kita berhutang besar atas kebaikan para sahabat, kita tak mungkin melupakan mereka,

sejelek apapun perilaku sahabat maka jangan pernah bosan untuk memberi harapan lewat doa doa suci saat kita menyatukan hati kepada Tuhan. Doa kebaikan akan kembali kepada diri kita dan mendoakan kejahatan atau kecelakaan untuk sahabat maka itu pun akan kembali pada diri kita. Wahai sahabat...boleh saja kau melupakanku, tetapi jangan pernah bosan untuk mengingatkan dalam tiap sembah sujudmu. Karena itulah yang aku inginkan, aku ingin kelak engkau tahu bahwa tali persahabatan diantara kita bukan karena apa, tetapi karena kita ingin mendapat kebaikan dalam hidup baik kini, esok ataupun selamanya.

Hal-hal yang merusak Persahabatan

- Sudah tidak ada kejujuran, rasa saling percaya dan rasa saling menjaga rahasia
- Adanya persaingan yang tidak sehat dan kecemburuan
- Mulai mementingkan kepentingan dan keuntungan pribadi
- Tidak adanya keadilan, keseimbangan, kebersamaan dan rasa saling memiliki lagi.

Lampiran 2

Instrument penilaian pengetahuan

Nama siswa :

Kelas/semester :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa pengertian persahabatan?
2. Sebutkan empat ciri hubungan dikatakan hubungan persahabatan!
3. Sebutkan dan jelaskan dua etika membina hubungan persahabatan agar selalu awet dan bermanfaat!
4. Sebutkan empat sikap terbaik menjalin tali persahabatan!

Kunci jawaban:

1. Persahabatan adalah hubungan timbal balik antara 2 orang atau lebih yang di dasari atas asas sukarela untuk berbagai kepentingan tertentu dengan intensitas hubungan yang sangat erat.
2. a. Saling menyayangi dan berbagi dalam banyak hal
b. Saling setia, jujur dan kerjasama yang baik
c. Saling berkomunikasi secara intensif
d. Saling menjaga rahasia saling percaya dan mengedepankan kejujuran
3. a. Menghormati dan Menghargai, Kalau kita ingin bersahabat dengan seseorang, jangan pernah kita melihat latar belakang orang tersebut. Jangan pernah kita melihat dia dari golongan mana, suku mana, agama apa, dll. Jadi siapapun dia dan apapun latar belakangnya kita harus menghormati dan menghargainya
b. Saling Menjaga Rahasia, Sahabat adalah merupakan tempat kita berbagi dan berkeluh kesah. Tak jarang rahasia pribadi mereka, mereka mau menceritakan sama kita. Untuk itu supaya persahabatan tetap terjaga, kita harus menjaga rahasia itu dan jangan kita sia-siakan kepercayaan sahabat itu yang sudah di berikan kepada kita.
4. a. Jadilah diri yang rendah hati
b. Jadilah pendengar yang baik
c. Berikan pujian yang tulus kepada sahabat
d. Mengalah demi kebaikan sahabat

A. Kompetensi Pengetahuan

NO	ASPEK PENGETAHUAN	SKOR
1.	Jawaban benar	25
2.	Jawaban benar	25
3.	Jawaban benar	25
4.	Jawaban benar	25

Nilai Pengetahuan =	Skor perolehan	X 100
	Skor maksimal	

Lampiran 3

Instrument Penilaian

B. Kompetensi Sikap (Lembar Observasi)

NO	ASPEK SIKAP	DESKRIPSI	SKOR
1.	Merasakan suasana pertemuan	Sangat menyenangkan	3
		Cukup menyenangkan	2
		Tidak menyenangkan	1
2.	Topik yang dibahas	Sangat penting	3
		Cukup penting	2
		Kurang penting	1
3.	Cara guru BK menyampaikan materi	Sangat dipahami	3
		Cukup dipahami	2
		Kurang dipahami	1
4.	Kegiatan yang diikuti	Sangat menarik	4
		Cukup menarik	3
		Tidak menarik	2
			1

Nilai Sikap	Skor perolehan	X 100
	Skor maksimal	